

# Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan

Andreas Sebastian Sitompul\*, Elisabeth Magdalena Sitompul, Putri Melati Sitingjak,  
Melvin Sanro Jacobest Nainggolan, Rizki Christian Sipayung

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Medan  
Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>andreas.sebastian@student.uhn.ac.id, <sup>2</sup>elisabeth.sitompul@student.uhn.ac.id, <sup>3</sup>putri.melatisitingjak@student.uhn.ac.id,

<sup>4</sup>melvin.sanro@student.uhn.ac.id, <sup>5</sup>rizki.sipayung@uhn.ac.id

Email Penulis Korespondensi: andreas.sebastian@student.uhn.ac.id

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020-2022 berdasarkan analisis rasio keuangan. Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020-2022 yang diperoleh dari Website Resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas perusahaan tergolong baik, dapat dilihat dari nilai current ratio, quick ratio dan cash ratio perusahaan. Meskipun nilai cash ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada masih di bawah 100% atau 1. Namun, Nilai Current ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk optimis mengalami kenaikan setiap tahunnya. Rasio Solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk tergolong baik karena nilai Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) optimis mengalami penurunan, walaupun nilai DER pada tahun 2020 dan 2021 berada di atas 100% atau 1. Rasio Aktivitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk tergolong baik, dapat dilihat dari nilai Inventory Turnover Ratio, Fixed Asset Turnover Ratio, Total Asset Turnover Ratio, dan Receivable Turnover Ratio yang mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022. Meskipun, Pada tahun 2022 nilai Inventory Turnover Ratio mengalami penurunan akibat adanya kelebihan pembelian persediaan. Rasio Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada diposisi yang kurang baik, dapat dilihat dari persentase nilai Net Profit Margin Ratio, Gross Profit Margin Ratio, Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) PT Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2021-2022 yang mengalami penurunan yang cukup signifikan. Persentase penurunan nilai pada tahun dari 2021-2022 mengalahkan persentase peningkatan rasio dari tahun 2020-2021.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan; Rasio Likuiditas; Rasio Solvabilitas 3; Rasio Aktivitas; Rasio Profitabilitas

**Abstract**—This study aims to determine the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2020–2022 period based on financial ratio analysis. PT Indofood Sukses Makmur Tbk's financial performance can be measured using financial ratios consisting of Liquidity, Solvency, activity, and Profitability Ratios. The data analysis technique used in this study is a quantitative descriptive analysis technique, and the data used is secondary data in the form of the financial reports of PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2020–2022 period obtained from the Official Website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results showed that the liquidity ratio was relatively good, which could be seen from the value of the company's current ratio, quick ratio, and cash ratio. Even though the cash ratio value of PT Indofood Sukses Makmur Tbk is below 100% or 1, However, the value of the Current ratio, Quick ratio, and Cash Ratio of PT Indofood Sukses Makmur Tbk is so optimistic that it will increase every year. The solvevability Ratio of PT Indofood Sukses Makmur Tbk is classified as good because the debt-to-asset ratio (DAR) and debt-to-equity ratio (DER) values are optimistic that they will decrease, even though the DER value in 2020 and 2021 is above 100% or 1. PT Indofood's Activity Ratio Sukses Makmur Tbk is classified as good, as can be seen from the values of the Inventory Turnover Ratio, Fixed Asset Turnover Ratio, Total Asset Turnover Ratio, and Receivable Turnover Ratio, which have increased from 2020 to 2022. Although in 2022 the Inventory Turnover Ratio value will decrease due to excess inventory purchases, PT Indofood Sukses Makmur Tbk's Profitability Ratio is in a bad position, as can be seen from the proportions of PT Indofood Sukses Makmur Tbk's Net Profit Margin Ratio, Gross Profit Margin Ratio, Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE) from 2021–2022, which experienced a significant decline. The percentage of impairment in 2021–2022 beats the proportion of increase in the ratio from 2020–2021.

**Keywords:** Finance Performance; Likuidity Ratio; Solvability Ratio; Activity Ratio; Profitability Ratio

## 1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, persaingan di dunia bisnis semakin kompetitif. Persaingan yang semakin kompetitif mendorong perusahaan-perusahaan harus berinovasi, meminimalkan biaya, dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Jika perusahaan mampu melakukan hal tersebut, maka perusahaan dapat diklaim sebagai perusahaan yang kompetitif dan mampu berkembang seiring berjalannya waktu yang memberikan dampak baik terhadap perusahaan terlebih dari sisi keuangan perusahaan. Investor adalah orang atau badan yang menanamkan modalnya kepada perusahaan dengan harapan mendapatkan dividen dari uang yang diinvestasikan. Investor merupakan salah satu dampak baik dalam artian jika investor menanamkan modalnya maka perusahaan dapat berkembang semakin besar atas pengakuan mampu bersaing dan berkembang. Sebelum investor mengambil keputusan investasi, terlebih dahulu investor akan melihat kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. (Ramang, Tumbel, dan Rogahang 2019) Laporan keuangan tentu menunjukkan kondisi keuangan perusahaan namun tidak kinerja perusahaan.

Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. (Ramang et al. 2019). Pada prinsipnya kinerja dapat dilihat dari

siapa yang melakukan penelitian itu sendiri. Bagi manajemen, melihat kontribusi yang dapat diberikan oleh suatu bagian tertentu bagi pencapaian tujuan secara keseluruhan. Sedangkan bagi pihak luar manajemen, kinerja merupakan alat untuk mengukur suatu prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam suatu periode tertentu yang merupakan pencerminan tingkat hasil pelaksanaan aktivitas kegiatannya, namun demikian penilaian kinerja suatu organisasi baik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan diperlukan sebagai dasar penetapan kebijaksanaan yang akan datang. (Ramang et al. 2019). Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui analisis rasio keuangan perusahaan. Analisis Rasio Keuangan adalah teknik analisis penggabungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan, yang dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana dalam periode atau kurun waktu tertentu. Dengan cara membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi ataupun hasil-hasil usaha dan suatu perusahaan pada periode tertentu yang dapat dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan. (Dwiningwarni dan Jayanti 2019).

**Tabel 1.** Peneliti Terdahulu Pada Rasio Keuangan Pada PT. Indofood Makmur Sejahtera Tbk

No	Nama dan Tahun	Judul	Variabel
1.	Fauzia dan Rini (2020)	Analisis Rasio Keuangan pada PT Indofood Makmur Sejahtera Tbk	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas
2.	Handayani dan Nugroho (2019)	Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas
3.	Rezsa Handayan, Ustadus Sholihin, Trisnia Widuri(2022)	Analisis Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2017- 2021	Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Pertumbuhan Laba

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian terkait kinerja keuangan pada salah satu perusahaan terbatas yang bergerak di bidang makanan dan minuman di Indonesia. Sehingga rumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020-2022 berdasarkan analisis rasio keuangan dan Tujuan penelitian adalah Untuk Mengetahui Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020-2022 berdasarkan analisis rasio keuangan.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Kerangka Dasar Penelitian

#### 2.1.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi, baik secara individu maupun bersama-sama. (Rosi Aidila Safitri, Sheilla Merliana Widya Susanti, dan Sukma Laili Surya Puspita Zulfatunisa 2022). Analisis rasio keuangan merupakan analisis terhadap instrumen keuangan perusahaan dalam hal ini adalah laporan keuangan perusahaan dalam periode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk menilai, mengukur dan juga memberikan gambaran berkaitan kinerja keuangan Perusahaan. (Riduan, Anggrani, dan Zainuddin 2021). Analisa rasio merupakan alat analisa yang menghubungkan secara matematik antara pos-pos dalam laporan keuangan perusahaan sehingga dapat menginterpretasikan suatu kondisi atau keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang efektif terkait target Perusahaan (Ninuk Riesmiantiningtias dan Ade Onny Siagian 2020). Berdasarkan Pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah teknik analisis yang mengukur kinerja keuangan Perusahaan dalam satu periode tertentu secara matematik dengan menghubungkan pos-pos yang ada di dalam laporan keuangan dan menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang strategik untuk Perusahaan.

#### 2.1.2 Tujuan Analisis Rasio Keuangan

Adapun tujuan Analisa rasio laporan keuangan adalah sebagai berikut (Ninuk Riesmiantiningtias dan Ade Onny Siagian 2020) :

- Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan
- Rasio dapat menjadi pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit
- Rasio dapat mengukur posisi perusahaan ditengah industri lain
- Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (Z-score)
- Menstandarisir size perusahaan
- Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain
- Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

### 2.1.3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan serupa untuk memperoleh wawasan tentang kesehatan keuangan Perusahaan (Lt et al. 2023).

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. (Dwiningwarni dan Jayanti 2019). Rasio Likuiditas terdiri dari 3 Rasio, yaitu Rasio Lancar (Current Ratio), Rasio Cepat (Quick Ratio), dan Rasio Kas (Cash Ratio):

1) Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. (Indah et al. 2020)

$$\text{Rumus: Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} * 100\% \quad (1)$$

2) Rasio Cepat ( Quick Ratio)

Rasio Cepat adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar, tidak termasuk persediaan barang dagangan dan aset lancar lainnya. (Indah et al. 2020)

$$\text{Rumus: Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} * 100\% \quad (2)$$

3) Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio Cepat adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kas.

$$\text{Rumus: Cash Ratio} = \frac{\text{Kas atau setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} * 100\% \quad (3)$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. (Kimia, Persero, dan Periode 2022). Adapun Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas adalah:

1) Rasio utang terhadap asset (DAR)

Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. (Indah et al. 2020)

$$\text{Rumus: DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} * 100\% \quad (4)$$

2) Rasio utang terhadap modal (DER)

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. (Indah et al. 2020)

$$\text{Rumus: DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equitas}} * 100\% \quad (5)$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjukkan aktivitas perusahaan. (Pt, Sukses, dan Tbk 2023). Jenis-Jenis Rasio Aktivitas adalah sebagai berikut (Hartono 2018)

1) Account Receivable Turnover Ratio

$$\text{Account Receivable Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang Usaha}} * 100\% \quad (6)$$

2) Inventory Turnover

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}} * 100\% \quad (7)$$

3) Working Capital Turnover

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Aset Lancar}} * 100\% \quad (8)$$

4) Fixed Asset Turnover

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata Rata Asset Tetap}} \quad (9)$$

## 5) Total Asset Turnover

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \quad (10)$$

## 4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. (Indofood et al. 2021). Jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebagai berikut : (Hartono 2018)

## 1) Return on Assets (ROA)

ROA adalah rasio untuk menilai kemampuan tingkat pengembalian aset perusahaan. (Menne 2022)

$$\text{Rumus: Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} * 100\% \quad (11)$$

## 2) Return on Equity (ROE)

Return on equity adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dari modal sendiri yang dimiliki oleh Perusahaan. (Akuntansi, Tinggi, dan Ekonomi 2022)

$$\text{Rumus: Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} * 100\% \quad (12)$$

## 3) Operating Profit Margin

Operating Profit Margin adalah margin laba kotor yang menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. (Arsita 2021)

$$\text{Rumus: Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} * 100\% \quad (13)$$

## 4) Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. (Arsita 2021)

$$\text{Rumus: Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} * 100\% \quad (14)$$

**2.1.4 Kinerja Keuangan**

Kinerja yaitu berasal dari pengertian performance. Adapun yang memberikan pengertian performance yaitu sebagai hasil kerja. (Akutansi dan Ratulangi 2018) Kinerja keuangan ini adalah suatu analisis yang kemudian dilakukan untuk dapat atau bisa melihat atau menggambarkan bahwa sudah sejauh manakah suatu perusahaan tersebut di dalam melaksanakan dengan memakai aturan dari pelaksanaan keuangan yang baik serta juga benar. (Arsita 2021). Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil kerja Perusahaan dalam satu periode tertentu dan sudah dibuktikan dengan analisis yang dilakukan. Kinerja Keuangan sangat perlu dalam suatu Perusahaan karena menjadi bahan evaluasi untuk periode selanjutnya.

**2.2 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang tentunya memiliki tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan segala sesuatu yang sedang terjadi saat ini. Yang mana di dalam penelitian ini terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan juga untuk menginterpretasikan suatu keadaan yang ada atau terjadi saat ini (Dinda Ayu Sieradianto Angelia et al. 2020). Dan penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara yang lebih sistematis, terencana, dan terstruktur, selain itu penelitian ini juga berkaitan dengan penggunaan angka. (Dinda Ayu Sieradianto Angelia et al. 2020). Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan suatu keadaan dalam bentuk angka secara sistematis.

**2.3 Sampel dan Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data berupa laporan keuangan tahunan yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan tahunan Perusahaan selama 3 tahun yakni tahun 2020, 2021 dan 2022.

**2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung diperoleh dari pemilik data atau melalui perantara namun data tersebut asli dan berasal dari sumber yang terpercaya. Data penelitian yang digunakan adalah Data Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020-

2022. Data tersebut diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/id>. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah documenter yaitu pengumpulan data menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data.

## 2.5 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang mendeskripsikan dengan menggunakan rumus-rumus rasio keuangan dan kemudian dilakukan analisis.

**Tabel 2.** Rumus-Rumus Analisis Rasio Keuangan yang Digunakan

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Standar	Penilaian
Rasio Likuiditas					
Current Ratio (Rasio Lancar)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio	1 atau 100%	$\geq 1$ Baik $\leq 1$ Tidak Baik
Quick Ratio (Rasio Cepat)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek tanpa menghitung persediaan	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio	1 atau 100%	$\geq 1$ Baik $\leq 1$ Tidak Baik
Cash Ratio (Rasio Kas)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan kas	$\frac{\text{Kas atau setara kas}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio	1 atau 100%	$\geq 1$ Baik $\leq 1$ Tidak Baik
Rasio Solvabilitas					
Debt to Assets Ratio (DAR) (Rasio Hutang pada Asset)	Rasio yang mengukur sejauh mana asset perusahaan diperoleh dari utang	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	1 atau 100%	$\geq 1$ Tidak Baik $\leq 1$ Baik
Debt to Equity Ratio (DER) (Rasio Hutang pada Modal)	Rasio yang mengukur sejauh mana modal perusahaan diperoleh dari Utang	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equitas}}$	Rasio	1 atau 100%	$\geq 1$ Tidak Baik $\leq 1$ Baik
Rasio Aktivitas					
Account Receivable Turnover (Perputaran Piutang)	Rasio yang mengukur perputaran Piutang perusahaan	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang usaha}}$	Kali	1 kali	Semakin tinggi nilai rasio perputaran maka menunjukkan semakin efektif dan efisien
Inventory Turnover (Perputaran Persediaan)	Rasio yang mengukur perputaran persediaan perusahaan	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$	Kali	1 kali	Semakin tinggi nilai rasio perputaran maka menunjukkan semakin efektif dan efisien
Fixed Assets Turnover (Perputaran Aset Tetap)	Rasio yang mengukur perputaran asset tetap perusahaan	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Aset Tetap}}$	Kali	1 kali	Semakin tinggi nilai rasio perputaran maka menunjukkan semakin efektif dan efisien
Total Assets Turnover (Perputaran Total Aset)	Rasio yang mengukur perputaran total asset perusahaan	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$	Kali	1 kali	Semakin tinggi nilai rasio perputaran maka menunjukkan semakin efektif dan efisien
Rasio Profitabilitas					

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Standar	Penilaian
Return on Asets (ROA) (Pengembalian pada Aset)	Rasio yang mengukur efektivitas asset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	1 atau 100%	$\geq 1$ Baik $\leq 1$ Tidak Baik
Return on Equity (ROE) (Pengembalian pada modal)	Rasio yang mengukur efektivitas modal perusahaan dalam menghasilkan laba bersih	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equitas}}$	Rasio	1 atau 100%	$\geq 1$ Baik $\leq 1$ Tidak Baik
Operating Profit Margin (OPM) (Margin Laba Kotor)	Rasio yang mengukur perbandingan antara laba operasional dan penjualan bersih	$\frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio	1 atau 100%	$\geq 1$ Baik $\leq 1$ Tidak Baik
Net Profit Margin (NPM) (Margin Laba Bersih)	Rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih dan penjualan bersih	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio	1 atau 100%	$\geq 1$ Baik $\leq 1$ Tidak Baik

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

##### 1) Rasio Likuiditas

**Tabel 3.** Rasio Likuiditas

	Aktiva Lancar (a)	Utang Lancar (b)	Persediaan (c)	Kas (d)	Current Ratio (a)/(b)	Quick Ratio [(a)-(c)]/(b)	Cash Ratio (d)/(b)
2020	38.418.238,00	27.975.875,00	11.150.432,00	17.336.960,00	137,3%	97,5%	62,0%
2021	54.183.399,00	40.403.404,00	12.683.836,00	29.478.126,00	134,1%	102,7%	73,0%
2022	54.876.668,00	30.725.942,00	16.517.373,00	25.945.916,00	178,6%	124,8%	84,4%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat nilai current ratio, quick ratio, dan cash ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020,2021 dan 2022. Di tahun 2020, Nilai current ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada di angka 137,3 % yang memiliki arti bahwa setiap Rp 1 utang jangka pendek dapat dijamin oleh Rp 1,373 aktiva lancar. Di tahun 2021, nilai current ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan menjadi 134,1% yang memiliki arti bahwa setiap Rp 1 utang jangka pendek dapat dijamin oleh Rp 1,341 aktiva lancar. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan masing-masing komponen pembanding (aktiva lancar dan utang lancar) namun peningkatan utang lancar jauh lebih besar dari peningkatan aktiva lancar. Pada tahun 2022 nilai current ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 178,6% yang berarti Rp 1,786 aktiva lancar mampu menjamin Rp 1 utang jangka pendeknya. Peningkatan aktiva lancar dan penurunan pada utang lancar yang menjadi penyebab meningkatnya nilai rasio likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Nilai Current ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020,2021 dan 2022 berada di posisi yang baik atau likuid karena di atas angka 1 ( $\geq 1$ )

Nilai Quick Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada 2020 berada di angka 97,5 % yang memiliki arti bahwa setiap Rp 1 utang lancar PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dijamin Rp 0,975 aktiva lancar tanpa persediaan . Di tahun 2021, nilai Quick Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada di angka 102,7% yang memiliki arti bahwa setiap Rp 1 utang lancar PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dijamin Rp 1.027 aktiva lancar tanpa persediaan. Nilai Quick Ratio 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2020, hal ini disebabkan adanya peningkatan persediaan dan aktiva lancar selain persediaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang memiliki arti bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik atau tidak ada penumpukkan persediaan yang menyebabkan kas dan piutang tidak bertambah. Pada tahun 2022, nilai Quick Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari 102,7% menjadi 124,8%. Nilai tersebut memiliki arti bahwa setiap Rp 1 utang lancar PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dijamin oleh Rp 1.248 aktiva lancar tanpa persediaan. Nilai Quick Rasio PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 berada di posisi kurang baik ( $\leq 1$ ) sedangkan tahun 2021 dan 2022 berada di posisi yang baik ( $\geq 1$ ). Meskipun demikian, nilai Quick ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk tetap optimis mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Di tahun 2020, nilai Cash Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada di angka 62,0% yang memiliki arti setiap Rp 1000 utang lancar perusahaan dapat dijamin dengan kas sebesar Rp 620. Tetapi, pada tahun 2021 nilai Cash Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan menjadi 73,0%. Peningkatan nilai cash ratio dari tahun 2020-2021 disebabkan oleh peningkatan kas dan utang lancar. Pada tahun 2022, nilai cash ratio PT

Indofood Sukses Makmur Tbk berada di angka 84,4% yang memiliki arti bahwa setiap Rp 1.000 utang lancar dapat dijamin dengan kas sebesar Rp 844. Nilai Cash Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke 2022, peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan jumlah utang lancar dan kas. Namun, Penurunan utang lancar jauh lebih banyak dari penurunan kas sehingga menaikkan nilai Quick Rasio pada tahun 2022. Nilai Cash Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020, 2021 dan 2022 berada di posisi yang kurang baik ( $\leq 1$ ), namun PT Indofood Sukses Makmur Tbk terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

2) Rasio Solvabilitas

**Tabel 4.** Rasio Solvabilitas

	<b>Total Asset</b> <b>(a)</b>	<b>Total Hutang</b> <b>(b)</b>	<b>Total Modal</b> <b>(c)</b>	<b>Debt to Total Asset Ratio</b> <b>(b)/(a)</b>	<b>Debt to Equity Ratio</b> <b>(b)/(c)</b>
2020	Rp163.136.516	Rp83.998.472	Rp79.138.044	51,5%	106,1%
2021	Rp179.271.840	Rp92.285.331	Rp86.986.509	51,5%	106,1%
2022	Rp180.433.300	Rp86.810.262	Rp93.623.038	48,1%	92,7%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity (DER) PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Nilai Debt to Assets Ratio (DAR) pada tahun 2020 dan 2021 berada di posisi 51,5% yang memiliki arti bahwa setiap Rp 1.000 aset perusahaan sebesar Rp 515 berasal dari utang. Pada tahun 2022, nilai Debt to Assets Ratio (DAR) berada di angka 48,5%. Dapat dilihat nilai dari tahun 2021 ke 2022 mengalami penurunan yang disebabkan oleh peningkatan total asset dan penurunan total hutang perusahaan yang berarti adanya penurunan jumlah transaksi pembelian asset (perolehan) melalui utang. Nilai Debt to Assets Ratio (DAR) PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020, 2021, dan 2022 berada di keadaan yang baik atau berada di bawah 1 ( $\leq 1$ ).

Pada tahun 2020 dan 2021, nilai Debt to Equity Ratio (DER) berada di angka 106,1%, Nilai tersebut memiliki arti bahwa setiap Rp 1.061 hutang dapat dijamin dengan modal sebesar Rp 1.000. Pada tahun 2022, nilai Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan berada di posisi 92,7%. Nilai ini mengalami penurunan dari nilai tahun 2020 dan 2021. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan modal dan penurunan total hutang perusahaan. Nilai Debt to Equity Ratio (DER) PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020, 2021 dan 2022 berada di posisi yang kurang baik atau lebih dari 1 ( $\geq 1$ ), namun terkhusus nilai DER tahun 2022 mengalami peningkatan karena penurunan nilai DER perusahaan yang artinya peningkatan modal tidak disertai dengan peningkatan total hutang.

3) Rasio Aktivitas

**Tabel 5.** Rasio Aktivitas

<b>No</b>	<b>Total Aktiva Tetap</b> <b>(a)</b>	<b>Total Aktiva</b> <b>(b)</b>	<b>Persediaan</b> <b>(c)</b>	<b>Penjualan</b> <b>(d)</b>	<b>Harga Pokok Penjualan</b> <b>(e)</b>	<b>Piutang</b> <b>(f)</b>
2020	45.862.919	163.136.516	11.150.432	81.731.469	54.979.425	7.451.670
2021	46.751.821	179.271.840	12.683.836	99.345.618	66.871.514	8.464.306
2022	47.410.528	180.433.300	16.517.373	110.830.272	76.858.593	9.000.849

<b>Inventory Turn Over Ratio</b> <b>(e)/(c)</b>	<b>Fixed Asset Turn Over Ratio</b> <b>(d)/(a)</b>	<b>Total Asset Turn Over Ratio</b> <b>(d)/(b)</b>	<b>Receivable Turn Over Ratio</b> <b>(d)/(f)</b>
493 kali	178 kali	50 kali	1097 kali
527 kali	212 kali	55 kali	1174 kali
465 kali	234 kali	61 kali	1231 kali

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat Inventory Turnover Ratio, Fixed Asset Turnover, Total Asset Turnover Ratio, dan Receivable Turnover Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Nilai Inventory Turnover Ratio (Perputaran Persediaan) pada tahun 2020, 2021, dan 2022 masing-masing berada di angka 493, 527, dan 465 kali. Perputaran persediaan pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini memiliki arti yang baik yaitu lancarnya kegiatan operasional perusahaan atau dengan kata lain terdapat persediaan yang digunakan untuk produksi lalu dibeli Kembali sesuai kebutuhan. Peningkatan perputaran persediaan terjadi akibat adanya peningkatan jumlah Harga Pokok Penjualan dan pembelian persediaan tidak terlalu banyak sehingga tidak ada penumpukan persediaan. Selanjutnya, Pada tahun 2022 terdapat penurunan nilai inventory turnover ratio yang disebabkan oleh peningkatan Harga Pokok Penjualan dan Persediaan yang signifikan atau dengan kata lain persediaan yang dibeli terlalu banyak.

Nilai Fixed Asset Turnover Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020, 2021 dan 2022 masing-masing berada di angka 178, 212, dan 234 kali. Nilai tersebut memiliki arti bahwa terdapat peningkatan Nilai Fixed Asset Turnover Ratio setiap tahunnya. Peningkatan Nilai Fixed Asset Turnover Ratio menggambarkan

efisiensi asset tetap dalam meningkatkan produksi. Oleh karena itu, tentu peningkatan nilai tersebut disebabkan oleh peningkatan asset tetap dan penjualan. Selanjutnya, Nilai Total Asset Turnover Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020, 2021, dan 2022 masing-masing berada di angka 50, 55, dan 61 kali atau dengan kata lain cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tersebut menggambarkan efisiensi penggunaan aktiva dalam meningkatkan penjualan. Oleh karena itu, tentu peningkatan nilai tersebut disebabkan oleh peningkatan aktiva dan penjualan. Selain itu, Nilai Receivable Turnover Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020, 2021, dan 2022 masing-masing berada di angka 1097, 1174, dan 1231 kali atau dengan kata lain nilai receivable turnover ratio perusahaan meningkat setiap tahunnya. Peningkatan tersebut menggambarkan cepatnya perputaran piutang perusahaan menjadi kas. Oleh karena itu, tentu peningkatan nilai tersebut disebabkan oleh peningkatan piutang dan penjualan.

4) Rasio Profitabilitas

**Tabel 6.** Rasio Profitabilitas

No	Laba Bersih (a)	Total Aktiva (b)	Penjualan Bersih (c)	Laba Kotor (d)	Total Modal (e)
2020	8.752.066	163.136.516	81.731.469	26,752,044	79,138,044
2021	11.229.695	179.271.840	99.345.618	32,464,061	86,632,111
2022	9.192.569	180.433.300	110.830.272	33,971,679	93,623,038

  

Net Profit Margin Ratio (a)/(c)	Gross Profit Margin Ratio (d)/(c)	Return On Asset (ROA) (a)/(b)	Return On Equity (ROE) (a)/(e)
10,7%	32,7%	5,4%	11,1%
11,3%	32,7%	6,3%	13,0%
8,3%	30,7%	5,1%	9,8%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai Net Profit Margin Ratio, Gross Profit Margin Ratio, Return on Asset Ratio (ROA) dan Return on Equity (ROE) PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020,2021, dan 2022. Nilai Net Profit Margin Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada 2020 berada di angka 10,7%. Nilai tersebut menggambarkan bahwa setiap Rp 1.000 penjualan bersih dapat menghasilkan Rp 107 laba bersih perusahaan. Pada tahun 2021, Nilai Net Profit Margin Ratio perusahaan berada di angka 11,3% yang memiliki arti bahwa setiap Rp 1.000 penjualan bersih dapat menghasilkan Rp 113 laba bersih perusahaan. Nilai Net Profit Margin Rasio pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun 2020. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih yang kemungkinan Harga Pokok Penjualan, Bunga dan Pajak perusahaan tidak naik atau naik relative kecil. Di tahun 2022, nilai Net Profit Margin Ratio berada di angka 8,3% yang memiliki arti bahwa setiap Rp 1.000 penjualan bersih dapat menghasilkan Rp 83 laba bersih perusahaan. Nilai tersebut telah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang disebabkan karena adanya peningkatan Harga Pokok Penjualan, bunga dan pajak perusahaan.

Di tahun 2020 dan 2021 nilai Gross Profit Margin Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada di angka 32,7%. Nilai tersebut menggambarkan bahwa setiap Rp 1.000 penjualan bersih dapat menghasilkan laba kotor sebesar Rp 327. Sedangkan, pada tahun 2022 nilai Gross Profit Margin Ratio perusahaan berada di angka 30,7% yang berarti bahwa setiap Rp 1.000 penjualan bersih dapat menghasilkan Rp 307 laba kotor. Nilai tersebut mengalami penurunan dari tahun 2020 dan 2021 karena peningkatan Harga Pokok Penjualan perusahaan.

Nilai Return on Asset (ROA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020 berada di angka 5,4%. Nilai tersebut menggambarkan bahwa setiap Rp 1.000 total asset dapat menghasilkan Rp 54 laba bersih perusahaan. Pada tahun 2021, Nilai Return on Asset berada di angka 6,3% yang berarti bahwa setiap Rp 1.000 total asset dapat menghasilkan Rp 63 laba bersih perusahaan. Nilai tersebut telah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya karena adanya penambahan asset yang ekuivalen dengan peningkatan laba. Sedangkan, pada tahun 2022 berada di angka 5,1% yang berarti bahwa setiap Rp 1.000 total asset dapat menghasilkan Rp 51 laba bersih perusahaan. Nilai tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena penambahan asset tidak mampu meningkatkan laba bersih perusahaan.

Nilai Return on Equity (ROE) PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020 berada di angka 11,1 %. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1.000 Modal sendiri dapat menghasilkan Rp 111 Laba bersih perusahaan. Pada tahun 2021, Nilai Return on Equity berada di angka 13,0% yang berarti bahwa setiap Rp 1.000 Modal sendiri dapat menghasilkan Rp 130 laba bersih perusahaan. Nilai tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya karena adanya peningkatan modal sendiri. Sedangkan, di tahun 2022 nilai return on equity berada di angka 9,8% yang berarti bahwa setiap Rp 1.000 modal sendiri dapat menghasilkan Rp 98 laba bersih perusahaan. Nilai tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena adanya peningkatan jumlah rupiah komponen pengurang penjualan bersih.

**3.2 Pembahasan**

Hasil yang dijelaskan di atas tentu memiliki perbedaan dari hasil penelitian peneliti terdahulu. Pertama, penelitian Fauzia dan Rini pada tahun 2020 dengan judul Analisis Rasio Keuangan pada PT Indofood Makmur Sejahtera Tbk menunjukkan bahwa PT Indofood Makmur Sejahtera Tbk memiliki kondisi keuangan yang sehat dan stabil, terlihat dari nilai rasio keuangan yang cukup baik seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, Namun, Terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan seperti rasio profitabilitas yang menurun di tahun 2017 dan 2018, dan rasio aktivitas yang menunjukkan kinerja yang kurang optimal. Kedua, penelitian Handayani dan Nugroho pada tahun 2019 dengan judul Analisis Rasio Keuangan sebagai alat ukur kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan kestabilan kondisi keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terlihat dari nilai rasio keuangan yang cukup baik seperti Rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Penelitian tersebut juga menunjukkan efisiensi Perusahaan dalam memanfaatkan asset-assetnya yang tercermin dari nilai rasio aktivitas. Namun, dalam penelitian tersebut perlu memperhatikan pengelolaan utang, terutama dalam mengelola utang jangka pendek agar tidak terlalu besar. Ketiga, penelitian Reza Handayan, Ustadus Sholihin, dan Trisna Widuri tahun 2022 yang berjudul Analisis Rasio Keuangan dan pertumbuhan laba pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 menunjukkan rasio solvabilitas dengan debt ratio tahun 2017-2019 dalam keadaan baik dibandingkan dengan tahun 2020-2021. Pada Rasio aktivitas pada return on equity mengalami keberhasilan untung pada tahun 2018 dari tahun 2017,2019,2020 dan 2021. Berdasarkan pada pertumbuhan laba tahun 2017 mengalami penurunan dan peningkatan pada tahun 2019-2021. (Lt et al. 2023)

#### 4. KESIMPULAN

Dari data diatas dapat disimpulkan Rasio likuiditas PT Indofood Sukses Makmur Tbk tergolong baik karena nilai Current Ratio setiap tahun berada diatas  $1(\geq 1)$ . Nilai Quick Ratio pada tahun 2020 berada dibawah  $1(<1)$ , tetapi nilai Quick Ratio mengalami peningkatan setiap tahun. Ratio solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk tergolong baik karena Nilai Debt to Assets Ratio (DAR) Perusahaan berada di keadaan yang baik ( $<1$ ), tetapi pada tahun 2022 nilai Debt to Assets Ratio mengalami penurunan. Nilai Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan berada diposisi kurang baik ( $>1$ ). Namun, tahun 2022 nilai DER mengalami penurunan dikarenakan peningkatan modal perusahaan dan penurunan hutang perusahaan. Ratio Aktivitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk tergolong baik karena nilai Inventory Turnover Ratio tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan. Namun, tahun 2022 nilai Inventory Turnover ratio mengalami penurunan disebabkan persediaan yang dibeli perusahaan terlalu banyak atau melebihi kapasitas. Nilai Fixed Aset Turnover perusahaan mengalami peningkatan setiap tahun, ini menunjukkan peningkatan asset tetap dan penjualan perusahaan. Nilai Total Assets Turnover ratio mengalami peningkatan setiap tahun, ini menunjukkan efisiensi penggunaan aktiva dalam meningkatkan penjualan. Nilai Receivable Turnover Ratio mengalami peningkatan setiap tahun ini menunjukkan seberapa cepat perputaran piutang menjadi kas. Rasio Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk termasuk baik karena nilai Net Profit Margin Ratio pada tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan meskipun tahun 2022 nilai Net Profit Margin Ratio mengalami penurunan disebabkan peningkatan harga pokok penjualan, Bunga dan pajak. Nilai Gross Profit Margin Perusahaan pada tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan. Namun, di tahun 2022 nilai Gross Profit Margin mengalami penurunan yang disebabkan peningkatan harga pokok penjualan. Nilai Return of Asset (ROA) perusahaan tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan. Tetapi pada tahun 2022 Nilai ROA mengalami penurunan karena penambahan asset perusahaan tidak mampu meningkatkan laba bersih perusahaan. Nilai Return of Equity (ROE) perusahaan tahun 2020 dan 2021 mengalami peningkatan. Di tahun 2022 nilai ROE mengalami penurunan karena peningkatan jumlah rupiah menjadi komponen pengurang penjualan bersih Perusahaan.

#### REFERENCES

- Akuntansi, Mahasiswa Prodi, Sekolah Tinggi, dan Ilmu Ekonomi. 2022. "Analisis Return On Equity Dan Return On Assets Dalam Menilai Pertumbuhan Laba Pada PT . Indofood Sukses Makmur Tbk Periode." 7(2).
- Akutansi, Jurusan, dan Universitas Sam Ratulangi. 2018. "1 , 2 , 3 1." 13(2):325–33.
- Arsita, Yessy. 2021. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk." Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial 2(1):152–67. doi: 10.38035/jmpis.v2i1.436.
- Dinda Ayu Sieradianto Angelia, Dio Sugiharto, Dytia Nanda Lissetiawan, Egie Regita Cahyani, Erna Khusnul Novita, Fadla Nurfadilah, Feiza Nisa Insani, dan Agus Joharudin. 2020. "Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2017-2019." AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional 2(3):27–43. doi: 10.54783/jin.v2i3.112.
- Dwiningwarni, Sayekti Suindyah, dan Ririn Dwi Jayanti. 2019. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha." J-MACC : Journal of Management and Accounting 2(2):125–42. doi: 10.52166/j-macc.v2i2.1659.
- Hartono. 2018. "Konsep analisa keuangan dengan pendekatan rasio dan SPSS." Productivity 2(2):152–57.
- Indah, Yayuk, Wahyuning Tyas, Fakultas Ekonomi, dan Universitas Panca. 2020. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo." 8(1):28–39.
- Indofood, P. T., Sukses Makmur, Mariam M. Lumempow, dan Joanne V Mangindaan. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Diukur Berdasarkan Rasio Likuiditas." 2(2):163–68.
- Kimia, P. T., Farma Persero, dan T. B. K. Periode. 2022. "KEUANGAN." 718–27.
- Lt, Anjel Monika, Bon Jovi M. Panjaitan, dan Emya M. K. Tumangger. 2023. "Analysis of Financial Ratio at PT . Indofood Sukses Makmur Tbk in 2020-2022 Analisis Rasio Keuangan Pada PT . Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2022." Asian

- journal of management Analytics (AJMA) 2(2):197–210.
- Menne, Firman. 2022. “ANALISIS TREN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2015-2021.” 8(2):193–206.
- Ninuk Riesmiyantiningtias, dan Ade Onny Siagian. 2020. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Midi Utama Indonesia Tbk.” *Akrabjuara.Com* 5(4):244–54.
- Pt, Pada, Indofood Sukses, dan Makmur Tbk. 2023. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan.” 5(1):56–68.
- Ramang, Grace D. P., Tinneke M. Tumbel, dan Joula J. Rogahang. 2019. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat.” *Jurnal Administrasi Bisnis* 9(3):122. doi: 10.35797/jab.9.3.2019.25543.122-130.
- Riduan, Nur Wahyu, Dwi Anggrani, dan Zainuddin. 2021. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT Semen Indonesia Persero Tbk.” *Conference on Economic and Business Innovation* 1(1):1–11.
- Rosi Aidila Safitri, Sheilla Merliana Widya Susanti, dan Sukma Laili Surya Puspita Zulfatunisa. 2022. “Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra Internasional Tbk.” *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 6(2):137–45. doi: 10.30762/istithmar.v6i2.198.